

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Maka model persamaan yang di hasilkan di jalan raya bandar buat seperti tabel dibawah ini :

Jalan Raya Bandar Buat			
Jenis Kendaraan Waktu Penelitian	Kecepatan rata-rata Kendaraan (Km/h)		
	Nilai St	Nilai awal	Permodelan
Kendaraan Ringan (Jam sibuk)	$54,113.e^{-0,073.t}$	54.113	50.282
Sepeda motor (Jam sibuk)	$47,472.e^{-0,091.t}$	47.472	43.352
Kendaraan Ringan (Jam tidak sibuk)	$52,617.e^{-0,096.t}$	52.617	47.782
Sepeda motor (Jam tidak sibuk)	$52,100.e^{-0,094.t}$	52.100	45.115

2. Model Persamaan yang di hasilkan di Jalan Teuku Umar

Jalan Teuku Umar			
Jenis Kendaraan Waktu Penelitian	Kecepatan rata-rata Kendaraan (Km/h)		
	Nilai St	Nilai awal	Permodelan
Kendaraan Ringan (Jam sibuk)	$30,078.e^{-0,032.t}$	30,078	29,118
Sepeda motor (Jam sibuk)	$33,509.e^{-0,033.t}$	33,509	32.416
Kendaraan Ringan (Jam tidak sibuk)	$28,673.e^{-0,035.t}$	28,673	27.684
Sepeda motor (Jam tidak sibuk)	$33,361.e^{-0,037.t}$	33,361	32.128

3. Perbandingan hasil perlambatan percepatan rata-rata data hasil survei dilapangan dengan hasil permodelan perlambatan kecepatan rata-rata kendaraan di Jalan Raya Bandar Buat dan Jalan Teuku Umar bahwa perlambatan hasil survey lebih melambat dari pada hasil permodelan
4. Berdasarkan pengamatan dari kedua lokasi survei dan hasil uji analisis stastik
 - Untuk Jalan raya bandar buat dengan status jalan sebagai jalan nasional dengan tipe jalan empat lajur dua arah dan terbagi (4/2 D) memiliki fungsi jalan arteri primer.
 - Untuk Jalan Teuku Umar dengan status jalan sebagai jalan perkotaan dengan tipe jalan dua lajur dua arah dan tidak terbagi (2/2 D) memiliki fungsi jalan lokal sekunder.
 - Dari kedua ruas jalan di simpulkan hasil T-test bahwa permodelan tidak bisa digunakan dalam perlambatan pita pengaduh

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, apabila nantinya terdapat penelitian lanjutan mengenai tema ini, penulis memberikan saran agar didapatkan hasil yang lebih akurat dan baik kedepanya.

1. Perlu di perhatikan perbaikan pada pita pengaduh, karena di kedua ruas jalan pita pengaduh sudah sangat tipis dan tidak sesuai standar.

2. Perletakan rambu harus di perhatikan agar pengendara dapat melihat rambu-rambu yang terpasang.
3. Pada lokasi penelitian perlu penambahan fasilitas berupa lampu peringatan dan marka dilarang berhenti. Untuk meningkatkan kewaspadaan pengemudi.
4. Apabila ada penelitian kedepannya yang ada berkaitan dengan hasil penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian kedepannya.

